

PENGARUH PELATIHAN KOMUNIKASI ISOBAR (*IDENTIFY, SITUATION, OBSERVATIONS, BACKGROUND, ASSESMENT, RECOMENDATION*) TERHADAP PENGETAHUAN, KUALITAS PELAKSANAAN OPERAN DAN KELENGKAPAN DOKUMENTASI DI RSUD PADANG PARIAMAN TAHUN 2019



**PROGRAM STUDI S2 KEPERAWATAN
KEKHUSUSAN MANAJEMEN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

**PROGRAM STUDI S2 KEPERAWATAN
KEKHUSUSAN KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS**

**Tesis, Agustus 2019
Candra Deni Mairosa**

Pengaruh Pelatihan Komunikasi ISOBAR (*Identify, Situation, Observations, Background, Assesment, Recomendation*) Terhadap Pengetahuan, Kualitas Pelaksanaan Operan dan Kelengkapan Dokumentasi di RSUD Padang Pariaman Tahun 2019

xvii + 90 hal + tabel + Skema + Gambar + Lampiran

Abstrak

Komunikasi operan merupakan transfer informasi terkait pasien dari satu petugas ke petugas lain untuk kesinambungan asuhan pasien. Kesalahan dalam transfer informasi pasien dapat mengakibatkan kelalaian pengobatan, asuhan tidak tepat dan kematian. ISOBAR merupakan kerangka komunikasi yang terstruktur, lengkap dan akurat serta dokumentasi menjadi lebih lengkap untuk menunjang keselamatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pelatihan komunikasi ISOBAR terhadap pengetahuan, kualitas pelaksanaan operan dan kelengkapan dokumentasi di RSUD Padang Pariaman. Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasy Experimental Pre – Post Test With control Group*, dengan jumlah sampel 23 responden kelompok intervensi dan 18 responden kelompok kontrol dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner dan observasi. Analisa data yang digunakan adalah uji statistik *wilcoxon* untuk melihat pengaruh sebelum dan sesudah. Untuk melihat perbedaan kelompok intervensi dan kontrol digunakan uji statistik *Man-Whitney*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh pelatihan komunikasi ISOBAR terhadap pengetahuan ($p=0,000$), kualitas pelaksanaan operan ($p=0,000$) dan kelengkapan pendokumentasian ($p=0,000$), dan ada perbedaan antara kelompok intervensi yang diberikan pelatihan dengan kelompok kontrol. Kesimpulan didapatkan bahwa pelatihan komunikasi ISOBAR dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan operan dan kelengkapan dokumentasi. Diharapkan kepada pihak Rumah Sakit dapat meningkatkan kualitas SDM dengan menggunakan komunikasi ISOBAR dan membuat kebijakan tentang penerapan komunikasi ISOBAR sebagai kerangka komunikasi dalam pelaksanaan operan untuk upaya meningkatkan keselamatan pasien.

Kata Kunci : komunikasi, ISOBAR, kualitas operan, kelengkapan dokumentasi
Daftar Pustaka : 80 (2008 – 2019)

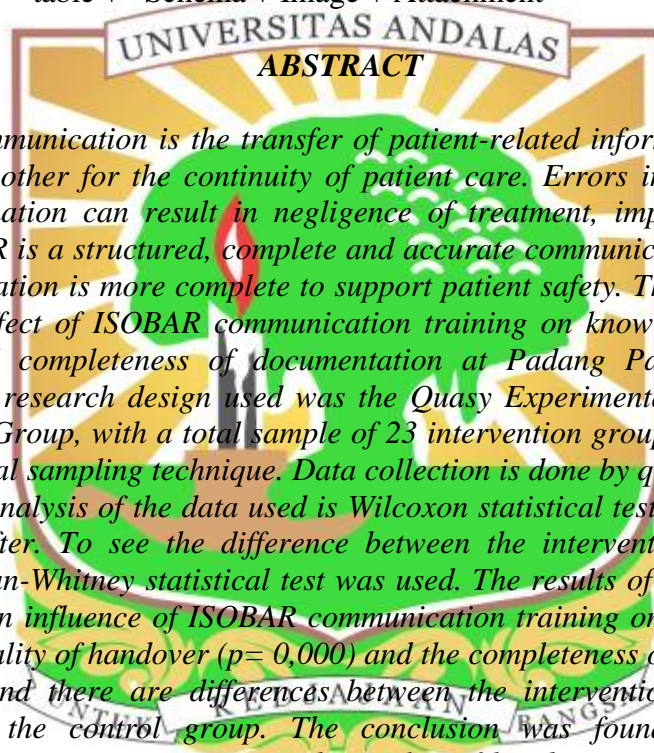
**NURSING POST GRADUATE PROGRAM
SPECIALY IN LEADERSHIP AND MANAGEMENT NURSING
THE FACULTY OF NURSING ANDALAS UNIVERSITY**

Thesis, Agustus 2019

Candra Deni Mairosa

The Effect of ISOBAR (Identify, Situation, Observations, Background, Assesment, Recomendation) Communication Training on Knowledge, the Quality of Handover and Documentation Completeness at Regional Hospital (RSUD) Padang Pariaman in 2019

xvii + 90 hal + table + Schema + Image + Attachment



Handover communication is the transfer of patient-related information from one employe to another for the continuity of patient care. Errors in the transfer of patient information can result in negligence of treatment, improper care and death. ISOBAR is a structured, complete and accurate communication framework and documentation is more complete to support patient safety. This study aims to identify the effect of ISOBAR communication training on knowledge, quality of handover and completeness of documentation at Padang Pariaman District Hospital. The research design used was the Quasy Experimental Pre-Post Test With Control Group, with a total sample of 23 intervention group and 18 control group with total sampling technique. Data collection is done by questionnaire and observation. Analysis of the data used is Wilcoxon statistical test to see the effect before and after. To see the difference between the intervention and control groups the Man-Whitney statistical test was used. The results of this study prove that there is an influence of ISOBAR communication training on knowledge ($p=0,000$), the quality of handover ($p=0,000$) and the completeness of documentation ($p=0,000$), and there are differences between the intervention groups given training and the control group. The conclusion was found that ISOBAR communication training can improve the quality of handover and documentation completeness. It is expected that the Hospital can improve the quality of human resources by using ISOBAR communication and making policies regarding the application of ISOBAR communication as a communication framework in the implementation of handover for efforts to improve patient safety.

Keywords : communication, documentation completeness, ISOBAR, quality of handover

Reference :80 (2008-2019)